

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA N 11 Yogyakarta jalan A.M. Sangaji Nomor 50 Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut karena pasca pra riset dari semua SMA Negeri di kota Yogyakarta di SMA N 11 terdapat fenomena menarik dan penting untuk digali dalam kaitannya dengan hubungan sertifikasi dan interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat di sekolah. Hal ini juga dapat menjadi pembelajaran bagi guru bahwasanya tunjangan sertifikasi merupakan konsekuensi sunnah yang menyertainya. Ketika semua guru tidak mengacu pada satu kali gaji pokok dan mampu beranggapan bahwa memiliki sertifikat adalah kewajiban yang harus dilakukan setiap guru, maka tidak akan ada masalah yang justru mencederai hubungan sosial sesama guru mata pelajaran.

B. Waktu Penelitian

Waktu proses pengambilan data dalam penelitian ini tiga bulan setelah proposal diseminarkan pada tanggal 31 Desember 2013.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik

atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Hal senada dipaparkan oleh Bodgan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Suyitno, 2007: 4-5). Peneliti menemukan fakta-fakta yang terjadi di sekolah dengan melakukan pengamatan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Sehingga penelitian ini secara kualitatif deskriptif mendekati pada hasil kajian sertifikasi guru dalam hubungannya dengan interaksi sosial di SMA N 11 Yogyakarta.

D. Sumber Data Penelitian

Penelitian kualitatif mempunyai sumber data utama yang bersumber dari kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Lexy Moleong, 2004: 157). Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data yang berasal dari informan langsung yang terdiri dari 7 guru, mereka guru sudah tersertifikasi dan mendapatkan tunjangan profesi, guru tersertifikat belum mendapatkan tunjangan profesi, dan guru belum tersertifikasi di SMA N 11 Yogyakarta. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes serta pengambilan foto. Rekaman serta foto digunakan dalam penelitian ini untuk menunjang sumber data utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dari berbagai proses biologis dan psikologi (Sugiyono, 2005: 166). Secara umum observasi berarti pengamatan dan penglihatan. Observasi menjadi lebih berharga apabila peneliti bisa mengambil bukti seperti foto untuk menambah keabsahan penelitian.

Dalam penelitian ini hal-hal yang di observasi adalah interaksi guru secara kuantitas serta pengamatan terhadap kehidupan sehari-hari guru dalam melakukan hubungan sosial dengan sesama warga sekolah. Sebelum melakukan penelitian dilakukan pra riset sebagai pengamatan awal. Pasca proposal diterima kemudian dilanjutkan pengamatan langsung yang dilakukan dalam waktu tertentu.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy Moleong, 2006: 186). Peneliti melakukan wawancara terhadap informan maupun responden

dalam penelitian ini yang meliputi 7 guru di SMA N 11 Yogyakarta dengan klasifikasi guru tersertifikat dan mendapatkan tunjangan profesi, guru tersertifikat belum mendapatkan tunjangan profesi serta, guru belum tersertifikat.

F. Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive* (bertujuan). Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil informan atas adanya tujuan tertentu. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan informan yang digunakan peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan informan, misalnya orang tersebut dianggap mengetahui apa yang kita harapkan dalam penelitian (Hadari Nawawi, 1995: 157). Informan dalam penelitian ini guru tersertifikat dan mendapatkan tunjangan profesi, guru tersertifikat belum mendapatkan tunjangan profesi, serta guru belum tersertifikat di SMA N 11 Yogyakarta.

G. Validitas Data

Untuk mendapatkan data yang valid maka dilakukan Triangulasi data. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Lexy Moleong, 2005: 165). Triangulasi metode yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, dengan data

observasi dan dokumentasi ataupun sebaliknya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru tersertifikasi dan mendapatkan tunjangan profesi, guru tersertifikat belum mendapatkan tunjangan profesi, guru belum tersertifikat, serta karyawan sekolah untuk pensinkronan data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif deskriptif, dimana peneliti menggambarkan keadaan atau fenomena sosial yang diteliti, sehingga peneliti dapat menganalisisnya dengan menggunakan kata-kata untuk diperoleh kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman (Matthew Miles dan Michael Huberman, 1992: 15) sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dicatat dalam catatan lapangan. Dokumen dapat berupa dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, dan foto. Semua dokumen yang diambil dalam penelitian terlampir.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan tranformasi data “kasar” dari catatan tertulis di

lapangan. Reduksi data dilakukan dengan jalan membuat abstrak dan menyusun ke dalam catatan-catatan, dimana satuan-satuan tersebut kemudian dibuat tipologi dan dikategorikan sehingga memperoleh data yang bersifat “halus” yang memudahkan dalam penyajian data maupun penarikan kesimpulan.

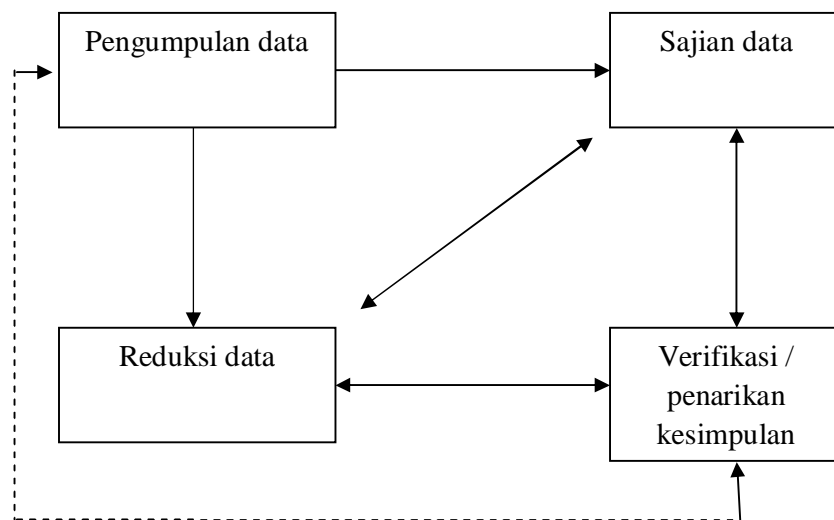
c. Penyajian Data

Penarikan kesimpulan data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti melihat hubungan secara detail sehingga peneliti mengalami kesulitan melihat gambaran hasil penelitian maupun penarikan kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi peneliti yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisa data dan kemudian membuat kesimpulan. Sebelum menarik kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan, persamaan, dan sebagainya detail untuk kemudian dipelajari, dianalisis, dan kemudian disimpulkan. Proses penyimpulan merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan yang matang, jangan sampai peneliti salah menafsirkan atau menyimpulkan data, sehingga peneliti harus berkaca kembali pada penyajian data yang telah dibuatnya. Mencari dan menemukan

data-data yang diperolehnya dari lapangan dan sekitarnya akan menguatkan kesimpulan yang diambilnya. Model analisis interaktif dari Miles dan Huberman ini dapat di gambarkan pada skema berikut,



Bagan II. Komponen analisis data model interaktif